

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penanggulangan kemiskinan telah menjadi perhatian banyak pihak untuk sekian lama. Sejumlah studi menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin dan termiskin di pedesaan masih cukup banyak. Perencanaan dan implementasi pembangunan seharusnya berisi untuk memberdayakan mereka, sehingga mereka memiliki akses pada sumber - sumber ekonomi. Saat ini pemerintah daerah tengah mendorong pemerintah desa untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Peranan BUMDes dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakasarsa masyarakat berfungsi untuk menstimulasi, memfasilitasi dan melindungi serta memberdayakan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan. (Arief Hudiono, 2018).

Dengan berdirinya BUMDes di setiap desa diharapkan dapat memberdayakan masyarakat sehingga pendapatan masyarakat juga meningkat, dengan seperti itu desa bisa menjadi mandiri dan sejahtera demi tercapainya kemaslahatan masyarakat. Sebagaimana adanya ekonomi Islam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dalam Q.S. An-Nahl/97:16:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ

بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Pemberdayaan ekonomi dapat dikatakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan yang diperintah sebagai consumer berfungsi untuk menanggung dampak negatif pertumbuhan, pembayar resiko salah urus, pemikul beban pembangunan, kambing hitam kegagalan program dan penderita kerusakan lingkungan (Situmeang, 2016: 97). Kekayaan sumber daya yang melekat pada suatu daerah secara langsung ataupun tidak langsung merupakan pendapatan yang dapat dikelola sebagai keunggulan bagi daerah . Alur pendapatan daerah pada peta pemerintahan di Indonesia akan dialokasikan sesuai peraturan perundang-undangan tentang ketentuan keuangan antara pusat dan daerah.

Sehubungan dengan itu Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa telah membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes ini merupakan lembaga keuangan yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan usahanya. Selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Secara kelembagaan BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh

masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat.

Keberadaan BUMDes ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengelola potensi desa secara kreatif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru untuk dapat menyerap tenaga kerja di pedesaan. Melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat dan BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

Samadi (2015) mengatakan bahwa, dengan tercapainya kemajuan ditingkat desa maka penyelenggaraan pemerintahan akan menjadi baik untuk diterapkan disemua tingkat pembangunan dan kebijakan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pembangunan pedesaan lah merupakan salah satu cara dalam upaya mensejahteraan masyarakat. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan harapan baru, tidak hanya bagi pemerintahan desa tapi juga masyarakatnya. Salah satu tujuan disahkannya UU tentang Desa ini adalah menjadikan desa menjadi

lebih mandiri, tidak hanya sekedar dalam penyelenggaraan pemerintahan desa saja tetapi juga dalam pengelolaan keuangan dan potensi desa.

Menurut Peraturan pemerintah No. 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembaruan Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dengan berdirinya BUMDes di setiap desa diharapkan mampu meningkatkan pendapatan PADes (Pendapatan Asli Desa) dan dapat memberdayakan masyarakat sehingga peningkatan terhadap pendapatan masyarakat pun meningkat, yang diharapkan nantinya desa akan menjadi mandiri dan sejahtera sebagaimana tujuan dari ekonomi Islam yaitu tercapainya kemaslahatan.

Mengutip dari situs MataKalteng, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Seruyan, Taruna Jaya menyebutkan jumlah BUMDes yang aktif atau berdiri di masing masing desa wilayah Kabupaten Seruyan. “Jadi berdasarkan data yang ada di DPRD Seruyan, ada 32 BUMDes yang sudah berdiri. Cuma memang ini tidak sampai 50% dari jumlah desa, total jumlah 97 desa di Kabupaten Seruyan”.

Sementara itu, berdasarkan data dari DPMDes sendiri, dari 32 BUMDes tersebut hanya kurang lebih 20 BUMDes yang aktif menjalankan unit usahanya. “Yang sudah aktif BUMDes nya bisa lebih mengembangkan usahanya lagi kedepannya, dan kemudian yang masih belum aktif agar bisa

aktif secepatnya, agar BUMDes yang sudah berdiri tersebut bisa bergerak menjalankan usaha unit-unit usahanya,” jelasnya. Taruna juga menambahkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini dan kedepannya, BUMDes itu harus memiliki ataupun harus berdasarkan badan hukum. “Jadi kami berharap BUMDes kedepan harus bekerja lebih profesional, oleh karena itu ketentuan yang berdasarkan badan hukum memang harus dipenuhi dan dilengkapi,” harapnya.

Tujuan BUMDes seperti dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 adalah, meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. BUMDes juga mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. Untuk itu pendirian BUMDes harus berorientasi pada kepemilikan bersama (pemerintah desa dan masyarakat), tidak hanya memberikan manfaat finansial (pajak, pendapatan asli desa) tetapi juga manfaat ekonomi secara luas (lapangan kerja, ekonomi berkelanjutan, dll).

Desa Sandul merupakan salah satu desa di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan yang mayoritas masyarakatnya sebagai petani dan menggantungkan nasibnya dari hasil panen, namun kini sudah banyak lahan pertanian yang diratakan sehingga mengharuskan masyarakat Desa Sandul

untuk mencari mata pencaharian baru. Untuk itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir di tengah-tengah masyarakat desa Sandul sebagai lembaga upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa Sandul. Sebagai salah satu desa di Kecamatan Batu ampar Kabupaten Seruyan. Masyarakat desa Sandul menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian. Namun, yang memprihatinkan hasil pertanian yang dilakukan petani di desanya masih sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di desa Sandul masih jauh dari harapan. Hal ini disebabkan karena Pemahaman perangkat desa terutama kepala desa mengenai BUMDes masing sangat kurang. Ini terjadi karena kepala desa selama ini hanya mengenal tugas sebagai kepanjangan tangan dari struktur pemerintah di atasnya yang lebih banyak berurusan dengan masalah administrasi dan penanggungjawab proyek dan program yang datang dari atas. Akibatnya, butuh usaha keras untuk memahami BUMDes yang lebih bertumpu pada masalah kewirausahaan. Lemahnya pemahaman mengenai BUMDes itulah yang membuat wacana BUMDes tidak tersosialisasi dengan baik kepada warga desa sehingga konsep pembangunan desa yang selama ini dipahami masih sebatas pemahaman pembangunan fisik dan atas arahan struktur dari atas.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meninjau lebih dalam lagi bagaimana efektivitas program BUMDes pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Sandul Kec. Batu Ampar serta bagaimana program pemberdayaan ekonomi pada masyarakat Desa Sandul

yang dilakukan oleh BUMDes, maka penulis tertarik meneliti yaitu dengan judul “Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah program pemberdayaan ekonomi pada masyarakat Desa Sandul yang dilakukan oleh BUMDes?
2. Bagaimanakah Efektivitas Program BUMDes pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa Sandul Kec. Batu Ampar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program pemberdayaan ekonomi pada masyarakat Desa Sandul yang dilakukan oleh BUMDes.
2. Untuk mengetahui efektivitas program BUMDes pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Sandul Kec. Batu Ampar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap bagaimana efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih baik.

2. Secara Praktis

Penelitian secara praktis ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi BUMDes khususnya dan pembaca ataupun masyarakat pada umumnya tentang bagaimana keefektifitasan pengelolaan BUMDesa secara optimal dan proposional sehingga mampu berkontribusi secara maksimal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan” , maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Efektivitas menurut (M. steers, 2020: 205) mengatakan bahwa efektivitas itu sendiri paling banyak dimengerti jika dilihat dari sudut sejauh mana organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usahanya mengejar tujuan operasi dan tujuan operasional. Yang dimaksud efektivitas dalam penelitian disini ialah untuk mengetahui bagaimana program BUMDes yang ada di desa Sandul apakah sudah berhasil atau belum terlaksana dengan baik.
2. Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali

tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. (Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, dkk.2022). Pada penelitian ini program yang dimaksud adalah program-program milik BUMDes yang berkaitan dengan pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan.

3. BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Adapun BUMDes pada penelitian ini berlokasi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sandul, Kec. Batu Ampar, Kab. Seruyan.
4. Pemberdayaan Ekonomi menurut Ginandjar Kartasasmita (1996:249), pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya yang merupakan pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat yang dapat ditingkatkan produktivitasnya. Dan pemberdayaan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa Sandul Kec. Batu Ampar, Kab. Seruyan.

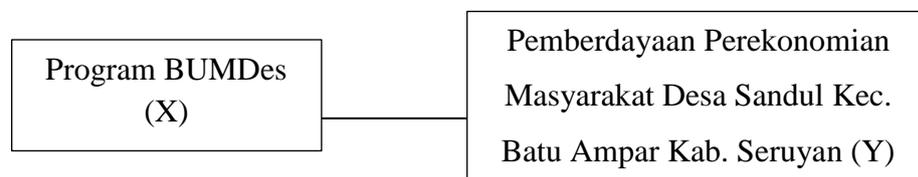
F. Kerangka Teori

Adapun penelitian ini menggunakan variable independent yang mana menurut Sugiyono (2019:61) variable independent adalah variable yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah Program BUMDes (X).

Untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai hubungan antara hubungan variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut akan digunakan kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini:

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah 2023.

G. Penelitian Terdahulu

1. Nabila Fitrianita (2021) Universitas Muhammadiyah Makasar, Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Dengan judul: Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Peneliti ini membahas tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, yang sudah berjalan sesuai prosedur dan mengikuti aturan pemerintah dan telah menerapkan aspek-aspek strategi pengelolaan, serta dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sipakainga Desa Maccini Baji tidak terlepas dari kerja sama masyarakat.

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah data primer dan sekunder, jumlah informan dalam penelitian ini adalah 6 informan kemudian menarik kesimpulan akhir

dari hasil wawancara. Kesamaan dengan penelitian Nabila Fitrianita ialah sama-sama meneliti tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan perbedaan ada pada subjek, objek, dan metode penelian yang digunakan pada peneliti.

2. Dwi Susilowati (2020) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan judul: Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Isorejo pada BUMDES Sinar Harapan). Penelitian ini membahas tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sinar Harapan Desa Isorejo yang berdiri sejak tahun 2017 dan memiliki 2 unit usaha yaitu unit usaha pertanian berupa pertanian dan usaha persawahan. Selain itu juga ada program pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan pertanian yang hingga saat ini paling berkembang dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat.

Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama meneliti tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat, adapun perbedaannya penelitian ini berfokus pada bagaimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat dari perspektif ekonomi Islam dan perbedaan ada pada subjek penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

3. Putri Aningsih (2022) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Studi Perbankan Syariah dengan judul "Pengaruh Kualitas

Pelayanan Kinerja Bumdes Terhadap Upaya Pemberdayaan Masyarakat Jambu Rejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas" Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada kondisi pengelolaan BUMDes di Jambu Rejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas yang masih kurang efektif, sehingga mengalami kebangkrutan, dikarenakan sumber daya manusia atau kesadaran tentang kinerja BUMDes tidak optimal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling termasuk dalam teknik nonprobability sampling. pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala likert.

Kesamaan dalam penelitian ini adalah di permasalahan yang kurang nya pemahaman masyarakat mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pada metode penelitian yaitu dengan metode kuantitatif. Adapun perbedaan nya yaitu ada pada subjek penelitiannya.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang di duga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₀ : Tidak terdapat pengaruh efektivitas program BUMDes terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat
2. H₁ : Terdapat pengaruh efektivitas program BUMDes terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang efektivitas, teori program BUMDes, dan teori tentang pemberdayaan perekonomian masyarakat.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif mengenai pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian di Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya dan memberikan saran atas dasar penelitian.